

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Musik di Bandung saat ini sedang mengalami perkembangan. Hal ini dibuktikan dengan mulai adanya perhatian pemerintah kota Bandung terhadap industri musik seperti pembangunan fasilitas yang mendukung kegiatan bermusik, memberi kemudahan untuk pembuatan event musik dan rencana untuk membuat Bandung menjadi kota musik. Menurut seorang jurnalis dan pengamat musik bernama Bens Leo (2013), banyaknya terbentuk grup band atau artis yang berasal dari kota Bandung yang sukses dalam industri musik seperti Noah, The SIGIT, Homogenic, Mocca, Burgerkill, dan Pure Saturday membuktikan Bandung merupakan gudangnya musisi kreatif dan menjadi barometer perkembangan musik di Indonesia.

Salah satu jenis musik yang telah lama dikenal di kota Bandung adalah musik jazz, peminat musik jazz tidak lagi kalangan orang tua dan bukan lagi musik yang elite seperti yang dikenal dulu. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pagelaran jazz mingguan, bulanan bahkan tahunan, sebut saja Sunday Jazz, Jazz Break, Kampoeng Jazz, TP Jazz, dan Locafore. Adapun lahirnya komunitas-komunitas jazz di kota Bandung seperti KlabJazz dan Butterfield Jazz Society menunjukkan adanya ketertarikan kalangan muda terhadap musik jazz.

Dengan adanya ketertarikan kalangan muda terhadap musik jazz di kota Bandung ini, membuat tak sedikit dari mereka yang ingin mempelajarinya. Banyak dari mereka yang mendalaminya dengan cara otodidak, melalui buku panduan, dan video tutorial. Namun hasilnya akan berbeda dengan mereka yang mengikuti sekolah atau kursus musik. Dari itulah pentingnya sekolah musik itu ada, dengan harapan dapat memenuhi keinginan orang untuk mendapatkan pendidikan musik dengan tahapan dan aturan yang benar.

Banyak sekolah musik ternama yang telah berdiri di kota Bandung seperti, Braga Music School, Yamaha Music School dan Purwacaraka. Namun diantara semua itu tidak satupun yang secara khusus mengajarkan musik jazz. Sekolah musik tersebut sudah mempunyai materi pembelajarannya sendiri yang akan ditempuh oleh siswanya melalui tingkatan-tingkatan tertentu. Hal tersebut membuat sulitnya mendapatkan sarana untuk belajar musik jazz di kota Bandung.

Satu-satunya sekolah musik jazz di kota Bandung adalah Venche Music School yang telah berdiri sejak tahun 1988 di Jl. Nanas no.16. Venche Music School merupakan pioneer sekolah musik jazz di Bandung. Sekolah musik ini telah menghasilkan musisi-musisi jazz yang turut meramaikan atmosfer musik Bandung sebagai '*Indonesian Capital City of Jazz*' (venchemusic.wixsite.com/about diakses pada tanggal 27 Januari 2017, pukul 21.210 WIB), dengan tampil pada event jazz lokal dan nasional seperti Java Jazz, JakJazz, Jazz Goes to Campus, hingga event internasional. Adapun beberapa musisi jazz ternama yang dihasilkan oleh Venche Music School yaitu David Manuhutu, Andre Hehanusa dan Indonesian Youth Regeneration.

Namun kurangnya keberadaan informasi tentang Venche Music School membuat banyak orang yang tidak mengetahui adanya sekolah musik ini. Adanya sekolah musik lain yang didukung dengan promosi dan brand besar membuat persaingan semakin tinggi. Kalangan muda yang ingin mempelajari musik terutama musik jazz banyak memilih sekolah musik lainnya seperti Yamaha Music School, Braga Music School, dan Purwacaraka karena kurangnya informasi. Padahal Venche Music School adalah sekolah musik yang khusus mengajarkan aliran musik jazz.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka disusun permasalahan dan ruang lingkup sebagai berikut :

- (1) Bagaimana cara memperkenalkan Venche Music School kepada orang yang mendalami musik jazz, sehingga sekolah musik ini dapat dikenal luas sebagai sarana belajar musik yang khusus mendalami jazz?
- (2) Bagaimana merancang program promosi Venche Music School?

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini, penulis berfokus kepada permasalahan banyaknya orang yang berminat mendalami musik jazz namun tidak mengenal keberadaan Venche Music School.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rancangan diharapkan dapat menghasilkan sebagai berikut:

- (1) Memberi pengenalan tentang Venche Music School kepada peminat musik jazz khususnya kalangan dewasa muda yang ingin mendalaminya, dengan media yang sesuai sehingga sekolah musik ini dapat dikenal luas khususnya di kota Bandung.
- (2) Merancang promosi melalui media yang tepat untuk Venche Music School.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

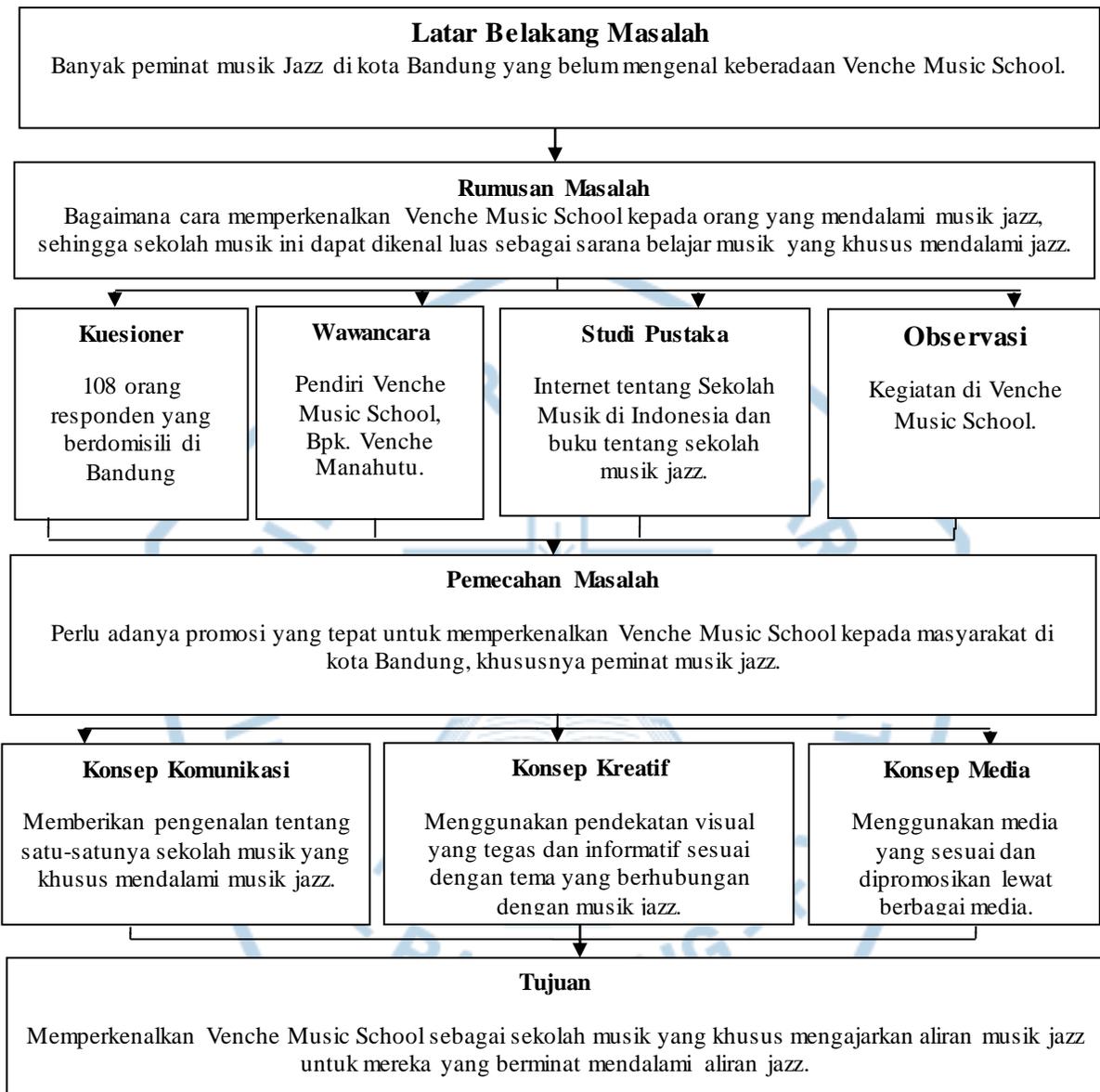
Dalam melaksanakan suatu perancangan atau pelaporan tugas akhir, dilakukan pengamatan, perancangan, dan pelaksanaan sebuah karya desain. Maka dari itu, diperlukan data yang memadai, konkret, dan lengkap sebagai dasar pemikiran dan arahan konsep perancangan karya.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis akan melakukan pengumpulan data dengan berbagai cara seperti berikut:

- (1) Kuesioner kepada 108 responden melalui formulir google, dengan target responden kalangan muda yang memiliki kegemaran di bidang musik.
- (2) Wawancara kepada pemilik Venche Music School, Bpk. Venche Manuhutu.
- (3) Studi pustaka melalui buku dan internet.
- (4) Observasi langsung kegiatan Venche Music School.



1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

(Sumber: Data Penulis, 2017)